

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai pengaruh *pet attachment* terhadap kebahagiaan pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pemilik kucing dengan dukungan sosial sebagai variabel mediasi, maka didapatkan simpulan berikut:

1. Tingkat *pet attachment* pada 106 mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pemilik kucing yang berada pada kategori sedang sebanyak 42 orang (39,6%) dan kategori tinggi sebanyak 64 orang (60,4%) sehingga tidak terdapat mahasiswa UIN Antasari pemilik kucing yang berada pada kategori rendah dalam *pet attachment*. Adapun aspek pembentuk *pet attachment* yang paling dominan adalah aspek *general attachment* dengan persentase sebesar 49%.
2. Tingkat kebahagiaan pada 106 mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pemilik kucing yang berada pada kategori sedang sebanyak 53 orang (50%) dan kategori tinggi sebanyak 53 orang (50%) sehingga tidak terdapat mahasiswa UIN Antasari pemilik kucing yang berada pada kategori rendah dalam kebahagiaan. Adapun aspek pembentuk kebahagiaan yang paling dominan adalah aspek *life satisfaction* dengan persentase sebesar 35%.

3. Tingkat dukungan sosial pada 106 mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pemilik kucing berada pada kategori tinggi sebanyak 65 orang (61,3%), kategori sedang sebanyak 40 orang (37,7%) dan kategori rendah sebanyak 1 orang (0,9%). Adapun aspek pembentuk dukungan sosial yang paling dominan bersumber dari keluarga 43% dan *significant others* 43%.
4. *Pet attachment* memiliki pengaruh langsung terhadap kebahagiaan pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pemilik kucing secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,0223 ($< 0,05$). Adapun nilai koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,0492 yang berarti bahwa sumbangsih pengaruh *pet attachment* terhadap kebahagiaan secara langsung adalah sebesar 4,92%. Kemudian sisanya 95,08% dipengaruhi oleh variabel lain.
5. *Pet attachment* memiliki pengaruh langsung terhadap dukungan sosial pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pemilik kucing secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,0119 ($< 0,05$).
6. Dukungan sosial memiliki pengaruh langsung terhadap kebahagiaan pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pemilik kucing secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,0000 ($< 0,05$).
7. Berdasarkan analisis menggunakan uji bootstrap didapatkan nilai interval kepercayaan (*Confidence Interval/CI*) untuk batas bawah (*BootLLCI/Lower Level for CI*) sebesar 0,0091 dan batas atas (*BootULCI/Upper Level for CI*) sebesar 0,1334. Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak karena 0 berada diluar interval kepercayaan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

terdapat peran dukungan sosial dalam memediasi pengaruh *pet attachment* terhadap kebahagiaan pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pemilik kucing. *Pet attachment* yang dirasakan oleh pemilik kucing dapat membuatnya merasa mendapat dukungan sosial tambahan yang kemudian dukungan sosial tersebut juga memengaruhi kebahagiaannya. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa *pet attachment* dapat membuat seseorang merasakan kebahagiaan melalui terbentuknya persepsi mengenai dukungan sosial yang dirasakannya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa rekomendasi yang diperlukan untuk perkembangan dan tindak lanjut yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi subjek penelitian sebagai pemilik kucing diharapkan agar tetap memelihara, menyayangi, dan menjaga bahkan meningkatkan kelekatan dengan kucing peliharaannya sehingga bisa memperoleh manfaat-manfaat positif dari hubungan tersebut terutama dalam meningkatkan dukungan sosial dan kebahagiaan.
2. Bagi pihak Universitas harapannya penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi penting yang membahas mengenai pentingnya *pet attachment* dan dukungan sosial bagi mahasiswa untuk memperoleh kebahagiaan. Selain itu, pihak Universitas juga diharapkan dapat menambah referensi mengenai penelitian tentang *pet attachment* dan hubungan antara manusia dan hewan.

3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan lebih dalam penelitian mengenai *pet attachment* karena penelitian yang membahas mengenai hubungan manusia dan hewan di Indonesia masih sangat terbatas. Peneliti selanjutnya juga diharapkan agar bisa mengeksplor lebih mengenai variabel tambahan lain yang mungkin bisa meningkatkan kebahagiaan melalui *pet attachment* seperti waktu untuk berinteraksi dengan hewan peliharaan dan jenis atau ras hewan peliharaan. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan bisa membahas mengenai manfaat atau kontribusi positif lain dari *pet attachment* bagi kehidupan pemilik hewan dengan jumlah subjek yang lebih besar.